

BAB III

ANALISIS DATA

Pada bab ini terdapat 35 data yang diambil dari naskah film *Harry Potter series*. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan lima jenis sinonim yang dikemukakan oleh Palmer (1981:89-91). Kelima jenis sinonim itu adalah: sinonim tumpang tindih (*overlapping meaning synonyms*), sinonim stilistika (*stylistic synonyms*), sinonim makna emotif atau evaluatif (*emotive or evaluative meaning synonyms*), sinonim kolokasi (*collocationally restricted synonyms*), dan sinonim dialek (*dialectal synonyms*). Selanjutnya, data-data dari klasifikasi jenis sinonim tersebut juga dianalisis berdasarkan makna apa saja yang terkandung pada setiap jenis sinonim tersebut. Adapun jenis makna yang dikemukakan oleh Leech (1981:9), yang terdiri atas: makna konseptual (*conceptual meaning*), makna afektif (*affective meaning*), makna refleksi (*reflected meaning*), makna sosial (*social meaning*), makna kolokatif (*collocative meaning*), makna tematik (*thematic meaning*), dan makna konotatif (*connotative meaning*).

Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan pengkodean seperti yang diambil contoh pada kode data satu, (S1/SC67/2:25:31-2:26:57) yang dimaksudkan untuk mencantumkan sumber-sumber dari data analisis secara singkat, padat dan jelas. Adapun kode-kode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: S yang berarti *Series* bertujuan untuk menunjukkan seri ke-berapa data diambil dan angka 1 setelah S menunjukkan bahwa data satu tersebut diambil dari *Series* pertama film *Harry Potter*. SC yang berarti *Scene* bertujuan untuk

menunjukkan adegan ke-berapa data diambil dan angka 67 setelah SC menunjukkan bahwa data satu tersebut diambil dari *Scene* ke-67 di naskah film Harry Potter. Sedangkan angka-angka yang terletak di belakang kode-kode tersebut bertujuan untuk menunjukkan jam, menit, dan detik ke-berapa data diambil di film Harry Potter.

3.1 Sinonim Tumpang Tindih (*Overlapping Meaning Synonyms*)

Data 1 sampai dengan data 13 mengenai klasifikasi jenis sinonim tumpang tindih.

Data 1

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data satu yaitu di rumah Harry, ketika Hagrid memberikan Harry surat yang sama dengan yang telah dikirimkan sebelumnya.

Harry : *Dear, Mr.Potter. We are pleased to inform you that you have been accepted at Hogwarts' School of Witchcraft and Wizardry!*
 Vernon : *Hell not be going! We swore when we took him in wed put an end to this rubbish!*

(S1/SC10/17:17-17:24)

Jenis sinonim yang terkandung pada kata *witchcraft* dan *wizardry* Pada data satu di atas merupakan *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *witchcraft* dan *wizardry* memiliki makna yang sama yaitu penyihir, namun kata *witchcraft* lebih pantas digunakan untuk wanita, sedangkan kata *wizardry* lebih pantas digunakan untuk pria.

Berdasarkan analisis tersebut maka makna yang terkandung pada kata *Witchcraft* dan *Wizardry* ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Pada data satu di atas menunjukkan penutur kata *Witchcraft* dan *Wizardry* adalah Harry, tetapi saat itu Harry sedang membaca surat yang ditulis oleh Profesor Dumbledore dan terlihat dari cara penulisan dan penyampaian surat tersebut bahwa Profesor Dumbledore sangatlah senang telah menginformasikan bahwa Harry diterima di *Hogwarts' School of Witchcraft and Wizardry*.

Data 2

Konteks:

Percakapan terjadi di rumah Vernon ketika Harry membacakan surat yang diberi Hagrid, yang berisi informasi dari Profesor Dumbledore bahwa Harry diterima di *Hogwarts' School of Witchcraft and Wizardry*, sedangkan Vernon tidak menyetujui hal tersebut dan juga membuat Petunia marah dan menceritakan kebenaran tentang kisah kedua orang tua Harry di masa lalu.

Petunia : ... *A freak! And then she met that Potter, and then she had you, and I knew you'd be just the same, just as strange, just as ... abnormal.*

Harry : *Blown up? You told me my parents died in a car crash!*

(S1/SC10/17:56-18:11)

Pada data dua di atas, kata *strange* yang memiliki arti aneh bersinonimi dengan kata *abnormal* yang juga memiliki arti aneh, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *strange* dan *abnormal* memiliki makna yang sama yaitu aneh, namun kata

abnormal lebih pantas digunakan untuk menggambarkan seseorang yang berperilaku tidak biasa, terutama dengan cara yang mengkhawatirkan atau bisa dibilang perilaku seseorang yang mempunyai penyakit mental sedangkan kata *strange* lebih tepat untuk menggambarkan suatu keadaan yang tidak biasa atau tidak terduga, dan membuat seseorang merasa sedikit gugup atau takut.

Berdasarkan analisis tersebut maka makna yang terkandung pada kata *stange* dan *abnormal* merupakan *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Pada data dua di atas, menunjukkan ketika Petunia menyebutkan kata *stange* dan *abnormal* tersebut dengan perasaan marah atau emosi karena isi surat dari Hagrid tersebut, sehingga membuat Petunia menceritakan semua kebenaran tentang kisah kedua orangtua Harry Potter di masa lalu.

Data 3

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data tiga yaitu di Leaky Cauldron, ketika Ron, Hermione dan Harry berkumpul, Harry sedang mempelajari kliping yang diletakkan oleh Ron diatas meja.

Ron : *Brilliant. It's got loads of old stuff, mummies, death masks and tombs.*

Hermione : *You know, the ancient Egyptians of the Nile River delta worshipped the cat goddess bast.*

(S3/SC23/16:56-17:00)

Pada data tiga di atas, kata *old* yang memiliki arti tua bersinonimi dengan kata *aancient* yang memiliki arti tua atau kuno. Kedua kata tersebut termasuk

jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *old* dan *ancient* memiliki makna yang hampir sama yaitu tua atau kuno, namun kata *old* lebih tepat untuk menggambarkan sesuatu benda yang sudah tua atau tidak lagi dalam kondisi baik karena usianya, sedangkan kata *ancient* lebih pantas digunakan untuk menggambarkan seseorang yang sudah ada sejak peradaban tua atau sejak periode dalam sejarah sebelum akhir Kekaisaran Romawi.

Berdasarkan analisis di atas, makna yang terkandung pada kata *old* dan *ancient* adalah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Kategori makna pada kata *old* dan *ancient* tersebut adalah *conceptual meaning* karena dilihat dari segi perbedaan makna pada kata *old* dan *ancient*. Kata *old* menjelaskan ciri-ciri dari kata tua atau kuno, sedangkan kata *ancient* menjelaskan tentang konsep dari orang mesir.

Data 4

Konteks:

Percakapan terjadi di ruang kesehatan ketika Harry masih tertidur saat dirawat setelah ia jatuh dari ketinggian 50 kaki Puncak Quidditch.

Fred : *Peaky? What do you expect him to look like? He fell fifty feet.*
 George : *Yeah, c'mon, Ron. We'll walk you off the Astronomy Tower and see how you come out looking.*

(S3/SC68/56:33-56:37)

Kata *look* memiliki arti lihat bersinonimi dengan kata *see* yang juga memiliki arti lihat, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning*

synonyms, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Pada data empat di atas, kata *look* dan *see* memiliki makna yang sama yaitu lihat, namun kata *look* lebih pantas digunakan untuk menggambarkan seseorang yang dilihat, sedangkan kata *see* lebih tepat untuk menggambarkan sesuatu keadaan atau pemandangan yang dilihat.

Berdasarkan analisis di atas makna dari kata *look* dan *see* adalah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Kategori makna pada kata *look* dan *see* tersebut adalah *affective meaning* karena dilihat dari bagaimana dengan intonasi mereka berbicara dan dibuktikan juga dengan keberadaan mereka di ruang kesehatan untuk melihat keadaan Harry.

Data 5

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data lima yaitu di ruang kerja Profesor Lupin, ketika Harry meminta Profesor Lupin mengajari ia mantra untuk melawan dementors.

Professor Lupin : *You're sure about this Harry? This is very advanced magic. Well beyond ordinary wizarding level.*

Professor Lupin : *... then speak the incantation: *Expecto Patronum*, without your wand.*

(S3/SC68/1:07:28-1:08:27)

Jenis sinonim yang terkandung pada kata *magic* dan *incantation* merupakan *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata

yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Pada data lima di atas, kata *magic* yang memiliki arti sihir bersinonimi dengan kata *incantation* yang memiliki arti sihir atau mantera. Kata *magic* dan *incantation* mempunyai makna yang hampir sama yaitu sihir atau mantera, namun kata *magic* lebih pantas digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal tak terduga atau mustahil terjadi seolah-olah kekuatan gaib telah menyebabkannya, sedangkan kata *incantation* lebih tepat untuk seseorang yang menggunakan mantera sihir untuk hal-hal tak terduga atau mustahil terjadi.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung adalah *reflected meaning*, jenis makna ini adalah makna yang muncul dalam kasus beragamnya makna konseptual ketika satu bentuk kata, frasa dan kalimat mencerminkan respon kita pada bentuk kata yang lain dan jenis makna ini sering juga dipahami sebagai sugesti yang terdapat pada saat merespon apa yang penutur lihat. Pada data lima di atas, menunjukkan bahwa Profesor Lupin menanyakan atau meyakinkan Harry apakah ia yakin untuk belajar mantera tersebut, walaupun Profesor Lupin sudah tau betul jawaban dari Harry.

Data 6

Konteks:

Percakapan terjadi di aula Hogwarts ketika Profesor Dumbledore memberi pengumuman tentang turnamen *Tri-Wizard* dan salah satu siswa mengomentari Nyonya Maxim selaku kepala sekolah dari Akademi Sihir Beauxbatons ketika memasuki aula Hogwarts.

Dumbledore : ... *now for those of you who do not know, the Tri-wizard tournament brings together three schools for a series of magical contest ...*

Student : *Blimey, that's one big woman.*

(S4/SC12/17:06-18:02)

Pada data enam di atas, kata *tournament* yang memiliki arti pertandingan bersinonimi dengan kata *contest* yang juga memiliki arti pertandingan, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata yang lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya.

Kata *tournament* dan *contest* mempunyai makna yang sama yaitu pertandingan, namun kata *tournament* lebih cocok digunakan untuk sebutan kompetisi olahraga di mana pemain yang memenangkan pertandingan terus memainkan pertandingan lebih lanjut dalam kompetisi sampai hanya satu orang atau tim yang tersisa, sedangkan kata *contest* lebih tepat digunakan untuk sebutan kompetisi seperti cerdas cermat, kecantikan, tarian atau juga bisa digunakan untuk sebutan kompetisi olahraga, yang di mana sistem kompetisinya sama dengan turnamen.

Berdasarkan analisis di atas, makna yang terkandung pada kata *tournament* dan *contest* adalah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Kategori makna pada kata *tournament* dan *contest* tersebut adalah *conceptual meaning* karena dilihat dari segi penekanan makna logis pada kata *tournament* dan *contest*. Kata *tournament* dan *contest* menjelaskan makna konseptual dari pertandingan yaitu konsep dari turnamen *Tri-Wizard*.

Data 7

Konteks:

Percakapan ini terjadi di Hogwarst ketika Profesor Dumbledore melemparkan sihir di atas sebuah kotak yang melebur menjadi piala berisi api biru.

Dumbledore : *Silence!*

Dumbledore : *The goblet of fire. Anyone wishing to submit themselves for the tournament merely writes their name upon a piece of parchment and throws it in the flame before this hour on Thursday night ...*

(S4/SC14/21:56-22:20)

Pada data tujuh di atas, kata *fire* dan *flame* sama-sama memiliki arti api, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *fire* lebih pantas digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang terang yang dihasilkan oleh benda-benda yang terbakar, sedangkan kata *flame* lebih tepat mendeskripsikan aliran panas yang membakar yang berasal dari sesuatu yang terbakar atau dari api yang menyala.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung merupakan *thematic meaning*, jenis makna ini dikomunikasikan dengan cara pembicara atau penulis menghasilkan pesannya, baik dalam bentuk perintah, fokus dan penekanan. Dikategorikan sebagai *thematic meaning* karena dilihat dari cara penutur yaitu Profesor Dumbledore menghasilkan pesannya dalam bentuk perintah atau pengumuman yang berisi untuk siswa/i bagaimana cara untuk mengikuti turnamen *Tri-Wizard*.

Data 8

Konteks:

Percakapan terjadi di aula Hogwarts ketika Ron dan Harry lagi menyantap makan siang mereka dan di waktu yang bersamaan datang Hermione duduk bersama mereka sambil meletakkan sebuah Koran dan membacanya.

Hermione : ... Podmore was *convicted* and *sentenced* to six months in Azkaban.

Harry : Sturgis Podmore?

(S5/SC35/44:58-45:17)

Kata *convicted* yang memiliki arti dihukum bersinonimi dengan kata *sentenced* yang juga memiliki arti dihukum, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya.

Pada data delapan di atas, kata *convicted* lebih tepat digunakan untuk seseorang yang dihukum karena kejahatan, mereka dinyatakan bersalah atas kejahatan itu di pengadilan, sedangkan kata *sentenced* lebih tepat digunakan untuk jenis hukuman dan berapa lama hukuman yang diterima oleh seseorang yang telah dinyatakan bersalah oleh pengadilan.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung pada kata *convicted* dan *sentenced* adalah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari segi penekanan pada makna logis dari kata *convicted* dan *sentenced* yang menjelaskan konsep dari hukuman Sturgis Padmore.

Data 9

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data sembilan yaitu di lorong Hogwarts, ketika Harry dan Angelina mendekati papan reklame besar yang dikelilingi oleh siswa/i yang bergumam.

Harry : *By order of the Hogwarts High Inquisitor: All student organisations, societies, teams, groups and clubs are henceforth disbanded ...*
 Angelina : *She refused to allow us to reform the Gryffindor team ...*
 (S5/SC47/57:33-57:40)

Jenis sinonim yang terkandung pada kata *group* dan *club* merupakan *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Pada data sembilan di atas, kata *group* yang memiliki arti kelompok atau perkumpulan bersinonimi dengan kata *club* yang memiliki arti rombongan atau perkumpulan.

Kata *group* lebih tepat digunakan untuk sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama, dan yang mengatur diri mereka untuk bekerja atau bertindak bersama contohnya seperti kelompok belajar atau organisasi sekolah, sedangkan kata *club* lebih tepat digunakan untuk sekelompok orang yang memainkan pertandingan dalam olahraga tertentu.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari segi penekanan pada makna logis dari kata *group* dan *club* yang sama-sama menjelaskan konsep dari perkumpulan.

Data 10

Konteks:

Percakapan terjadi di rumah Weasley, ketika George bertanya kepada Fred mengenai keadaan kembarannya yang diserang oleh pengikut Voldemort selama perjalanan menuju kerumah.

George : *Come again?*

Fred : *Saintlike ... you see, I'm holy. Holey, Fred, geddit?*

(S7/SC31/22:06-22:08)

Pada data sepuluh di atas, kata *saintlike* yang memiliki arti suci bersinonimi dengan kata *holy* yang juga memiliki arti suci, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya.

Kata *saintlike* dan *holy* memang memiliki makna yang sama yaitu suci, namun kata *saintlike* lebih tepat digunakan untuk seseorang yang telah mati dan terhubung dengan Tuhan, sedangkan kata *holy* lebih tepat digunakan untuk seseorang yang masih hidup dan merasa terhubung dengan Tuhan.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung merupakan *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari segi penekanan pada makna logis dari kata *saintlike* dan *holy* yang sama-sama menjelaskan konsep dari orang suci.

Data 11

Konteks:

Percakapan terjadi di tenda ketika Harry, Ron dan Hermione sedang beristirahat sembari memecahkan teka-teki untuk menemukan pedang Gryffindor.

Hermione : *Alright. The Sword of Gryffindor? It's Goblin made.*

Hermione : *You don't understand. Dirt and rust have no effect on the blade. It only takes in that which makes it stronger.*

(S7/SC109/1:14:55-1:15:00)

Pada data sebelas di atas, kata *sword* yang memiliki arti pedang bersinonimi dengan kata *blade* yang juga memiliki arti pedang, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *sword* dan *blade* mempunyai makna leksikal yang sama yaitu pedang, namun kata *sword* lebih tepat digunakan untuk sebutan mata pisau atau bagian tajam pedang sedangkan kata *blade* lebih tepat digunakan untuk sebutan senjata dengan pegangan dan pisau yang tajam dan panjang.

Berdasarkan analisis di atas makna dari kata *blade* dan *sword* adalah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari perbedaan makna pada kata *blade* dan *sword*. Kata *sword* yang menjelaskan konsep dari pedang Gryffindor dan kata *blade* yang menjelaskan konsep mata pisau dari pedang Gryffindor.

Data 12

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 12 yaitu di ruang utama, ketika Bellatrix menyandra Hermione karena Ron dan Harry mencoba melawan para pengikut Voldemort termasuk Bellatrix.

Ron : *Alright!*

Bellatrix : ... *all bright, shiny and new again. Just in time for the Dark Lord.*
(S7/SC170/2:08:00-2:08:07)

Kata *bright* yang memiliki arti terang bersinonimi dengan kata *shiny* yang memiliki arti berkilau atau terang, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *bright* lebih tepat digunakan untuk menggambarkan seseorang sebagai orang yang cerdas, sedangkan kata *shiny* lebih tepat digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang memantulkan cahaya sehingga menjadi terang atau berkilau.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari penekanan pada makna logis dari kata *bright* dan *shiny* menjelaskan ciri-ciri dari Harry Potter.

Data 13

Konteks:

Percakapan terjadi di pondok ketika Ron, Hermione dan Harry berbincang bagaimana jika mereka menemukan salah satu Horcrux dan cara menghancurkannya.

Harry : ...*and if we kill it, we're one step closer to killing him.*

Ron : *And if we find one? How're we supposed to destroy it if we've given Griphook the sword?*

(S8/SC182/5:52-06:04)

Pada data 13 di atas, kata *kill* yang memiliki arti membunuh atau menghancurkan bersinonimi dengan kata *destroy* yang memiliki arti menghancurkan, kedua kata tersebut termasuk jenis *overlapping meaning synonyms*, jenis sinonim ini adalah sebuah kata yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kata lain dan jenis sinonim ini lebih merujuk pada ketepatan sasaran sebuah kata sesuai dengan objeknya. Kata *kill* dan *destroy* memang memiliki makna yang hampir sama yaitu menghancurkan atau membunuh, namun kata *kill* lebih tepat digunakan untuk membunuh atau menghancurkan seseorang, sedangkan kata *destroy* lebih tepat digunakan untuk menghancurkan sesuatu atau benda.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung adalah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari penekanan pada makna logis dari kata *kill* dan *destroy* menjelaskan strategi untuk membunuh Voldemort dan menghancurkan Horcrux.

3.2 Sinonim Stilistika (*Stylistic Synonyms*)

Data 14 sampai dengan data 22 mengenai klasifikasi jenis sinonim stilistika.

Data 14

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 14 yaitu di rumah, ketika Vernon melanjutkan membaca isi surat yang di dapat dari *owl swoops* untuk Harry.

Harry : *Dear, Mr. Potter. We have received intelligence that a Hover Charm was used at your place of residence at twelve minutes past seven this evening ...*

Vernon : *... are not permitted to perform spells outside school ... You didn't tell us you weren't allowed to use magic at home ...*
(S2/SC11/08:00-08:10)

Pada data 14 di atas, kata *permitted* mempunyai makna leksikal yaitu diizinkan bersinonimi dengan kata *allowed* yang juga mempunyai makna leksikal diizinkan. Kata *permitted* dan *allowed* merupakan jenis sinonim *stylistic synonyms*. Jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *permitted* dan kata *allowed* mempunyai makna yang sama yaitu diizinkan, namun hal ini dibedakan dari penggunaan kata tersebut. Kata *permitted* digunakan pada situasi lebih formal atau resmi, yang dibuktikan pada saat Vernon melanjutkan membaca isi surat dari kementerian sihir, sedangkan kata *allowed* digunakan pada situasi sehari-hari atau tidak resmi, yang dibuktikan pada saat Vernon berbicara dengan Harry.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung merupakan *reflected meaning*. Jenis makna ini adalah makna yang muncul dalam kasus beragamnya makna konseptual ketika satu bentuk kata, frasa dan kalimat mencerminkan respon pada bentuk kata yang lain dan jenis makna ini sering juga dipahami

sebagai sugesti yang terdapat pada saat merespon apa yang penutur lihat. Dikategorikan sebagai *reflected meaning* karena dilihat dari segi sugesti yang terdapat pada saat merespon apa yang penutur lihat. Pada kalimat yang diucapkan oleh penutur (Vernon) dengan kata *allowed* yang menanyakan kepada mitra tutur (Harry) untuk membenarkan apa yang penutur pikirkan walaupun mitra tutur tidak merespon pertanyaan dari penutur.

Data 15

Konteks:

Percakapan terjadi di ruang Profesor Dumbledore ketika Profesor Dumbledore dan Fudge berunding untuk memberhentikan turnamen *Tri-Wizard* karena perkara kematian Crouch.

Dumbledore : *A man has died here. And he won't be the last, you must take an action.*

Mad-Eye : *Excuse me gentlemen, it may interest you to know that this conversation is no longer private.*

(S4/SC59/1:41:39-1:41:59)

Pada data 15 di atas, kata *man* yang memiliki arti pria bersinonimi dengan kata *gentlemen* yang juga memiliki arti pria. Kata *man* dan *gentlemen* merupakan jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*, jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *man* dan kata *gentlemen* sebenarnya memiliki makna yang sama yaitu pria, namun hal ini dibedakan dari penggunaan kata tersebut.

Kata *man* lebih cocok digunakan untuk situasi sehari-hari, namun masih terkesan sopan, yang dibuktikan pada saat Dumbledore menyebutkan seorang pria telah mati, pria tersebut adalah pimpinan dari kementerian sihir yang di mana

hubungan antara pria tersebut dan Dumbledore tidak begitu akrab, tetapi Dumbledore tetap menggunakan bahasa yang masih terkesan sopan karena ia sedang berbicara dengan rekan kerjanya, sedangkan kata *gentlemen* digunakan untuk situasi yang lebih formal atau resmi, yang dibuktikan pada saat Mad-Eye memanggil Dumbledore dan Fudge dengan sebutan *gentlemen* dikarenakan jabatan mereka lebih tinggi dari Mad-Eye.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung pada kata *man* dan *gentlemen* merupakan *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari segi perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Pada data 15 di atas, makna konseptual dari *man* adalah menjelaskan siapa yang telah meninggal pada saat turnamen Tri-Wizard berlangsung, sedangkan makna konseptual dari *gentleman* adalah menjelaskan hubungan antara penutur dan mitra tutur.

Data 16

Konteks:

Percakapan terjadi di asrama Gryffindor dengan ditemani suasana yang suram, sedih dan tertekan.

Ron : *I'm going to resign.*

Harry : *If you quit, we'll be out four players!*

(S5/SC54/1:06:35-1:06:45)

Kata *resign* dan kata *quit* merupakan jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*, jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *resign* memiliki arti mengundurkan diri atau berhenti

bersinonimi dengan kata *quit* yang memiliki arti berhenti. Kata *resign* dan kata *quit* memiliki makna yang hampir sama yaitu berhenti atau mengundurkan diri, namun hal ini dibedakan dari penggunaan kata tersebut.

The Lexico Dictionary menjelaskan bahwa, kata *resign* digunakan untuk sebutan seseorang yang ingin mengundurkan diri dari pekerjaan atau posisi pada situasi yang formal atau resmi, yang dibuktikan pada saat Ron mengatakan ingin mengundurkan diri dari tim Quidditch, sedangkan Quidditch adalah kompetisi resmi yang diadakan oleh sekolah sehingga mengharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan secara formal jika ingin mengundurkan diri. Sedangkan kata *quit* lebih cocok untuk seseorang yang ingin berhenti dari suatu tim dan digunakan pada situasi sehari-hari atau tidak resmi, yang dibuktikan pada saat Harry berbicara dengan temannya Ron.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *connotative meaning*, jenis makna ini memiliki ungkapan berdasarkan atas apa yang diacunya. Pada data 16 di atas, menggambarkan bahwa Harry sedang marah, dan melarang Ron untuk berhenti. Hal tersebut terjadi karena Harry memiliki suatu pemikiran yang sangat melekat dibenaknya mengenai dampak atau apa yang akan terjadi selanjutnya pada tim jika Ron berhenti.

Data 17

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 17 yaitu didepan pintu masuk Hogwarts, ketika Umbridge memecat Trelawney yang tampak gelisah dan bingung sambil mencengkram tongkatnya.

Trelawney : *You cannot sack me!*

Dumbledore : *Oh I agree with you professor Umbridge, you do have a power to dismiss my teachers ...*

(S5/SC93/49:25-50:18)

Kata *sack* dan kata *dismiss* yang ada pada percakapan data 17 di atas merupakan jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*, jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *sack* mempunyai arti memecat bersinonimi dengan kata *dismiss* yang memiliki arti memberhentikan atau memecat. Dikategorikan sebagai *stylistic synonyms* karena memiliki variasi bahasa yang berbeda dilihat dari tingkat keformalannya.

The Lexico Dictionary menjelaskan bahwa, kata *sack* digunakan untuk situasi yang tidak formal atau tidak resmi, yang dibuktikan pada saat Trelawney yang memang memiliki jabatan lebih rendah dari Umbridge, tetapi tetap menggunakan kata yang kurang sopan karena ia bingung, gelisah dan sedih dengan situasi yang ia alami. Sedangkan kata *dismiss* digunakan untuk situasi yang formal atau resmi, yang dibuktikan pada saat Dumbledore berbicara dengan rekan kerjanya yaitu Umbridge.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung adalah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Pada kalimat 17 di atas, yang diujarkan oleh Trelawney membuktikan bahwa ia mengucapkan kalimat tersebut dengan perasaan sedih, gelisah dan bingung atas pemecatan dirinya secara tiba-tiba.

Data 18

Konteks:

Percakapan terjadi di koridor Hogwarts ketika Profesor McGonagall mengarahkan siswa menuju kelas pada hari pertama semester.

Professor McGonagall : *History of Magic is up, ladies not down. Mr. Davies, that's the girl's toilet.*

Harry : *This can't be good.*

(S6/SC41/32:07-32:23)

Jenis sinonim yang terkandung pada kata *girl* dan *ladies* yaitu *stylistic synonyms*, jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *ladies* memiliki arti wanita bersinonimi dengan kata *girl* yang memiliki arti perempuan. Dikategorikan sebagai *stylistic synonyms* karena kata *ladies* dan *girl* memiliki variasi bahasa yang berbeda dilihat dari konteks penggunaannya dan tingkat keformalannya.

The Lexico Dictionary menjelaskan bahwa, kata *ladies* digunakan untuk situasi yang formal atau resmi, sedangkan kata *girl* digunakan untuk situasi sehari-hari atau tidak resmi. Dibuktikan pada saat kata *ladies* dan *girl* yang diujarkan oleh Profesor McGonagall memiliki konteks pemakaian untuk membedakan *gender* dan untuk menjelaskan lokasi-lokasi kepada siswa/I baru.

Berdasarkan analisis di atas makna kata *ladies* dan *girl* merupakan *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena memiliki perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Makna konseptual *ladies* adalah menjelaskan dimana letak kelas *History of Magic*, sedangkan makna konseptual dari *girl* adalah menjelaskan dimana letak toilet perempuan.

Data 19

Konteks:

Percakapan terjadi di aula Hogwarts ketika Ron dan teman-teman lainnya sedang berkumpul untuk makan siang sembari mempersiapkan pertandingan Quidditch.

Ron : *I'm resigning, after today's match. McLaggen can have my spot.*

Ron : *C'mon Harry. We've got a game to win.*

(S6/SC114/1:01:06-1:01:47)

Pada data 19 di atas, kata *match* yang memiliki arti pertandingan bersinonimi dengan kata *game* yang juga memiliki arti pertandingan. Kata *match* dan *game* merupakan jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*. Jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *match* dan kata *game* memiliki makna yang sama yaitu pertandingan, namun hal ini dibedakan dari penggunaan kata tersebut. Kata *match* digunakan untuk pertandingan yang formal atau resmi, sedangkan kata *game* digunakan untuk pertandingan yang tidak formal atau tidak resmi.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan dan tingkah laku penutur (Ron) terhadap pendengar. Pada data 19 di atas menunjukkan bahwa Ron merasa sangat bersemangat setelah meminum ramuan, dibuktikan dengan ekspresi dan intonasi ketika ia berbicara.

Data 20

Konteks:

Percakapan terjadi di pondok Hagrid ketika Harry, Hagrid, dan Slughorn duduk di dapur dengan botol anggur kosong yang berserakan. Seraya Hagrid dan Slughorn mabuk sambil bersenandung, Harry fokus memperhatikan mereka.

Hagrid : *To the place he'd known as a lad, they laid him to rest with his hat inside out and his wand snapped in two, which was sad ...*
 Slughorn : *But my dear chap, do you know how much that's worth?*
 (S6/SC114/1:48:26-1:49:21)

Pada data 20 di atas, kata *lad* yang memiliki arti laki-laki bersinonimi dengan kata *chap* yang memiliki arti pria, kedua kata tersebut termasuk jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*. Jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *lad* dan kata *chap* sebenarnya memiliki makna yang hampir mirip yaitu laki-laki atau pria, namun hal ini dibedakan dari penggunaan kata tersebut. Kata *lad* digunakan untuk sebutan seorang anak laki-laki yang beranjak remaja, sedangkan kata *chap* digunakan untuk sebutan seorang pria yang beranjak dewasa.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari segi penekanan pada makna logis dari kata *lad* dan *chap* yang menjelaskan tentang konsep seorang laki-laki atau pria.

Data 21

Konteks:

Percakapan terjadi di ruang kebutuhan ketika Harry, Ron dan Hermione menyusup masuk ke Hogwarts untuk mencari Horcux dan bertemu teman-teman mereka yang sudah menunggu untuk membantu.

Ron : *Excuse me. But would someone tell me what's a bloody diadem?*

Cho : *It's a kind of crown. You know, like a tiara.*

(S8/SC219/34:03-34:05)

Pada data 21 di atas, kata *diadem* yang memiliki arti mahkota bersinonimi dengan kata *tiara* yang juga memiliki arti mahkota, kedua kata tersebut termasuk jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*. Jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *diadem* dideskripsikan dengan suatu ornamen atau hiasan yang biasanya dipakai oleh seorang wanita, sedangkan kata *tiara* dideskripsikan dengan suatu ornamen atau hiasan untuk seorang wanita yang berpangkat sosial sangat tinggi dan biasanya di pakai di acara sosial formal.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung dari kata *diadem* dan *tiara* adalah *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari perbedaan makna pada kata *diadem* dan *tiara*. Pada data 21 di atas, makna konseptual dari *diadem* adalah menjelaskan apa itu mahkota, sedangkan makna konseptual dari *tiara* adalah menjelaskan ciri-ciri dari mahkota.

Data 22

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 22 yaitu di aula Hogwarts, dengan situasi yang menegangkan karena kemunculan Harry Potter secara tiba-tiba dari barisan siswa/i ketika Profesor Snape memberikan sepenggal pengumuman dan peringatan kepada murid untuk berhati-hati akan serangan Harry Potter dan juga untuk tidak membantu Harry Potter.

Snape : ... *breach* these walls ... that person will be punished in a manner consistent with the severity of their *transgression* ...

Harry : ... *despite your exhaustive defensive strategies* ...

(S8/SC230/35:31-36:51)

Pada data 22 di atas, kata *breach* yang memiliki arti pelanggaran bersinonimi dengan kata *transgression* yang juga memiliki arti pelanggaran. Kata *breach* dan *transgression* merupakan jenis sinonim yaitu *stylistic synonyms*, jenis sinonim ini menjelaskan satu register bahasa dengan cara dan situasi yang berbeda. Kata *breach* dan kata *transgression* sebenarnya memiliki makna yang sama yaitu pelanggaran, namun hal ini dibedakan dari penggunaan kata tersebut. Kata *breach* digunakan untuk situasi yang tidak formal atau tidak resmi, sedangkan kata *transgression* digunakan untuk situasi yang lebih formal atau resmi.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung merupakan *thematic meaning*, jenis makna ini dikomunikasikan dengan cara pembicara atau penulis menghasilkan pesannya, baik dalam bentuk perintah, fokus, maupun dalam bentuk penekanan. Dikategorikan sebagai *thematic meaning* karena dilihat dari penutur (Snape) menghasilkan pesannya dalam bentuk perintah dan penekanan. Pada data 22 di atas, menunjukkan bahwa penutur (Snape) memberi perintah sekaligus

menekankan untuk seluruh siswa serta staff untuk tidak melanggar peraturan yang telah dibuat.

3.3 Sinonim Makna Emotif atau Evaluatif (*Emotive or Evaluative Meaning Synonyms*)

Data 23 sampai dengan data 31 mengenai klasifikasi jenis sinonim stilistika.

Data 23

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 23 yaitu di aula Hogwarts, ketika Profesor Dumbledore mengumumkan penghargaan *House Cup* kepada siswa/i.

Dumbledore : ... *and third, to Mr. Harry Potter, for pure nerve and outstanding courage, I award Gryffindor house 60 points.*

Dumbledore : *And finally, it takes a great deal of bravery to stand up to your enemies...*

(S1/SC67/2:26:30-2:26:58)

Kata *courage* dan *bravery* merupakan jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah. Kata *courage* yang memiliki makna leksikal yaitu keberanian bersinonimi dengan kata *bravery* yang juga memiliki makna leksikal yaitu keberanian. Kata *courage* memiliki makna kognitif yang sama dengan kata *bravery*, namun berbeda dari segi emosional. Kata *courage* memiliki makna secara emosional keberanian yang disebabkan oleh suatu kejadian yang memutuskan untuk melakukan sesuatu yang sulit atau berbahaya, berbeda dengan

kata *bravery* yang memiliki makna secara emosional keberanian yang disebabkan oleh sifat alami yaitu berani.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan pembicara (Profesor Dumbledore) terhadap pendengar. Pada data 23 di atas, kata *courage* dan *bravery* yang diucapkan oleh Profesor Dumbledore memiliki makna yang sama yaitu rasa keberanian.

Data 24

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 24 yaitu di rumah, ketika Petunia menyambut Marge bersama dengan anjing nya yang bernama Ripper.

Marge : *Wretched. Ripper got sick.*

Petunia : *Ah. How... unfortunate.*

(S3/SC6/01:54-01:55)

Pada data 24 di atas, kata *wretched* yang memiliki makna leksikal yaitu malang yang bersinonimi dengan kata *unfortunate* yang juga memiliki makna leksikal yaitu malang. Kata *wretched* dan *unfortunate* merupakan jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah.

Kata *wretched* memiliki makna kognitif yang sama dengan kata *unfortunate*, namun berbeda dari segi emosional. Kata *wretched* memiliki makna secara emosional yaitu malang yang menggambarkan seseorang yang mengalami atau berada dalam situasi yang tidak menyenangkan atau telah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan, berbeda dengan kata *unfortunate* yang memiliki makna secara emosional yaitu malang yang mengekspresikan kesedihan terhadap seseorang yang mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan atau berada dalam situasi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan pembicara terhadap pendengar. Pada data 24 di atas, kata *wretched* dan *unfortunate* memiliki makna yang sama yaitu rasa malang.

Data 25

Konteks:

Percakapan ini terjadi di hutan ketika Hagrid dan Harry berjalan menyusuri hutan di kegelapan dan di saat yang bersamaan datanglah Nyonya Maxim menghampiri.

Madame Maxim : *What is it you want to show me? When we spoke earlier you sounded so exhilarated.*

Hagrid : *You'll be glad you came. Trust me.*

(S4/SC27/47:54-48:04)

Pada data 25 di atas, kata *exhilarated* yang memiliki arti gembira bersinonimi dengan kata *glad* yang memiliki arti senang atau gembira. Kata *exhilarated* dan *glad* merupakan jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative*

meaning synonyms, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah.

Kata *exhilarated* memiliki makna kognitif yang hampir sama dengan kata *glad*, namun berbeda dari segi emosional. Kata *exhilarated* memiliki makna secara emosional yaitu gembira yang disebabkan oleh keadaan sehingga merasa sangat gembira dan bersemangat, berbeda dengan kata *glad* yang memiliki makna secara emosional yaitu senang atau gembira yang disebabkan oleh keberadaan orang lain atau melakukan sesuatu yang membuat orang lain senang atau gembira.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan pembicara terhadap pendengar. Pada data 25 di atas, kata *exhilarated* dan *glad* memiliki makna yang sama yaitu rasa gembira.

Data 26

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 26 yaitu di ruang sidang, ketika Igor atau yang dikenal pelahap maut ingin memberi bukti secara langsung kepada dewan yang ada di kementerian sihir.

Barty : *The name! Give me the wretched name!*

Barty JR : *Get your hands off me you pathetic little men. Hello father.*

(S4/SC60/1:46:02-1:46:24)

Kata *wretched* dan *pathetic* merupakan jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah. Kata *wretched* yang memiliki makna leksikal yaitu menyedihkan bersinonimi dengan kata *pathetic* yang juga memiliki makna leksikal yaitu menyedihkan.

Kata *wretched* memiliki makna kognitif yang sama dengan kata *pathetic*, namun berbeda dari segi emosional. Kata *wretched* memiliki makna secara emosional yaitu menyedihkan untuk menggambarkan seseorang atau sesuatu yang menyedihkan sehingga merasa marah, berbeda dengan kata *pathetic* yang memiliki makna secara emosional yaitu menyedihkan untuk menggambarkan seseorang yang menyedihkan, lemah atau tidak berdaya sehingga merasa sangat kasihan kepada orang-orang tersebut.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan pembicara terhadap pendengar. Pada data 26 di atas, kata *wretched* dan *pathetic* memiliki makna yang sama yaitu rasa menyedihkan.

Data 27

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 27 yaitu di pemakaman, ketika Voldemort mengancam Harry untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi terhadap Lily ibu kandung Harry.

Harry : *Don't touch him.*
 Voldemort : ... *shall I reveal what really happened that night thirteen years ago? Shall I divulge how I truly lost my powers? It was love ...*
 (S4/SC63/2:05:12-2:05:38)

Kata *reveal* dan *divulge* yang ada pada percakapan data 27 di atas merupakan jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah. Kata *reveal* yang memiliki arti memberitahukan bersinonimi dengan kata *divulge* yang memiliki arti memberitahukan atau mengungkapkan.

Kata *reveal* memiliki makna secara emosional yang bertujuan untuk memberitahu suatu kejujuran atau kebenaran sehingga membuat mitra tutur menyadarinya, berbeda dengan kata *divulge* yang memiliki makna secara emosional yang bertujuan untuk memberitahu atau mengungkapkan suatu kebenaran kepada seseorang.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *reflected meaning*, jenis makna ini adalah makna yang muncul dalam kasus beragamnya makna konseptual ketika satu bentuk kata, frasa dan kalimat mencerminkan respon kita pada bentuk kata yang lain dan jenis makna ini sering juga dipahami sebagai sugesti yang terdapat pada saat merespon apa yang penutur lihat.

Dikategorikan sebagai *reflected meaning* karena dilihat dari sugesti yang terdapat pada saat merespon apa yang penutur lihat. Pada data 27 di atas menunjukkan bahwa Voldemort menanyakan Harry apakah ia ingin diberitahu tentang apa yang terjadi pada ibunya malam itu dan bagaimana ia kehilangan seluruh kekuatannya, walaupun Harry tidak menjawab pertanyaan tersebut, tetapi Voldemort tau betul bahwa Harry ingin mengetahui semuanya.

Data 28

Konteks:

Percakapan terjadi di pemakaman ketika Voldemort menceritakan apa yang sebenarnya terjadi terhadap Lily ibu kandung Harry dan juga mengajak duel Harry.

Voldemort : ... you see when dear sweet Lily Potter gave her life for her only son she provided the ultimate protection ...
 Lily : Let go. Sweetheart you're ready. Let go! Let go!
 (S4/SC63/2:05:51-2:09:41)

Jenis sinonim yang terkandung pada kata *dear* dan *sweetheart* yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah. Kata *dear* memiliki makna leksikal yaitu sayang bersinonimi dengan kata *sweetheart* yang juga memiliki makna leksikal yaitu sayang. Kata *dear* digunakan untuk mengekspresikan rasa sayang atau hormat atau dapat juga mengekspresikan dengan cara yang kasar untuk menunjukkan bahwa penutur merasa lebih unggul daripada orang yang penutur tuju, berbeda dengan kata

sweetheart yang digunakan untuk mendeskripsikan rasa sayang yang amat terhadap orang yang penutur tuju biasanya kepada anak atau kekasih.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan pembicara terhadap pendengar. Pada data 28 di atas, kata *dear* dan *sweetheart* memiliki makna yang sama yaitu rasa sayang.

Data 29

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 29 yaitu di aula Hogwarst, ketika

Dumbledore memberikan beberapa pengumuman kepada siswa/i.

Dumbledore : *I beg a few moments of your attention, as I have a few starts of term announcements ...*

Dumbledore : *Today we acknowledge a really terrible loss ... now the pain we all feel at this dreadful loss reminds me ...*

(S5/SC21/30:34-30:39)

Pada data 29 di atas, kata *terrible* yang memiliki makna leksikal yaitu mengerikan bersinonimi dengan kata *dreadful* yang juga memiliki makna leksikal mengerikan. Kata *terrible* dan *dreadful* termasuk jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah. Kata *terrible* memiliki makna kognitif yang sama dengan kata *dreadful*, namun berbeda dari segi emosional. Kata *terrible* digunakan untuk

mengekspresikan pengalaman atau situasi yang mengerikan dan sangat serius atau sangat tidak menyenangkan, berbeda dengan kata *dreadful* yang digunakan untuk mendeskripsikan rasa ngeri yang timbul dari dalam diri sendiri.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung ialah *affective meaning*, jenis makna ini menggambarkan perasaan pembicara, termasuk tingkah lakunya terhadap pendengar atau sesuatu yang dibicarakan. Dikategorikan sebagai *affective meaning* karena dilihat dari perasaan pembicara terhadap pendengar. Pada data 29 di atas, kata *terrible* dan *dreadful* memiliki makna yang sama yaitu rasa mengerikan.

Data 30

Konteks:

Percakapan terjadi di kelas Professor Slughorn ketika Professor Slughorn menemukan lautan wajah-wajah melamun dari murid-muridnya yang coba mencium aroma dari ramuan Vapor.

Slughorn : ... *but it does cause a powerful infatuation or obsession. For that reason, it is probably the most dangerous potion in this room.*

Katie Bell : *Sir, you haven't told us what's in that one.*

(S6/SC43/34:35-34:48)

Pada data 30 di atas, kata *infatuation* yang memiliki arti keberahian atau tergila-gila bersinonimi dengan kata *obsession* yang memiliki arti obsesi atau tergila-gila, kedua kata tersebut termasuk jenis sinonim yaitu *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah.

Kata *infatuation* memiliki makna yang berbeda dari segi emosional, namun memiliki makna kognitif yang hampir sama dengan kata *obsession*. Kata *infatuation* digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang tergila-gila pada sesuatu atau seorang yang memiliki perasaan cinta atau hasrat yang kuat sehingga tidak dapat berpikir jernih, berbeda dengan kata *obsession* yang digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang tergila-gila terhadap sesuatu atau seseorang secara terus-menerus memaksakan jalannya menuju kesadaran, seringkali dikaitkan dengan kecemasan dan penyakit mental.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung pada kata *infatuation* dan *obsession* merupakan *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari penekanan pada makna logis kata *infatuation* dan *obsession* yang menjelaskan konsep dari ramuan paling berbahaya diruangan tersebut.

Data 31

Konteks:

Percakapan terjadi di ruang kerja Profesor Slughorn ketika Profesor Slughorn mengucapkan terima kasih dan salam perpisahan kepada siswa/i yang menghadiri jamuan makan malam, ketika ingin menutup pintu Profesor Slughorn terkejut melihat keberadaan Harry masih di ruang kerja sambil memegang jam pasir miliknya.

Slughorn : *Thank you, one and all, for a most stimulating evening. We'll have to do it again.*

Slughorn : *Ah, yes. A most intriguing object ...*

(S6/SC58/58:05-58:19)

Jenis sinonim yang terkandung pada kata *stimulating* dan *intriguing* merupakan *emotive or evaluative meaning synonyms*, jenis sinonim ini memiliki arti kognitif yang sama namun berbeda dari segi arti emosional, beberapa kata digunakan untuk menunjukkan perbedaan arti evaluatifnya, sedangkan arti kognitifnya tidak berubah. Pada data 31 di atas, kata *stimulating* memiliki arti membangkitkan semangat bersinonimi dengan kata *intriguing* yang juga memiliki arti membangkitkan semangat.

Kata *stimulating* memiliki makna kognitif yang sama dengan kata *intriguing*, namun berbeda dari segi emosional. Kata *stimulating* digunakan untuk mendeskripsikan situasi yang membangkitkan semangat sehingga membuat seseorang merasa segar dan energik, berbeda dengan kata *intriguing* yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu sebagai hal yang menarik sehingga membangkitkan semangat.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung pada *stimulating* dan *intriguing* merupakan *conceptual meaning*, jenis makna ini menekankan pada makna logis yang terdapat perbedaan makna pada setiap pengguna bahasa. Dikategorikan sebagai *conceptual meaning* karena dilihat dari penekanan pada makna logis kata *stimulating* dan *intriguing* yang menjelaskan konsep dari sesuatu yang membangkitkan semangat Profesor Slughorn.

3.4 Sinonim Kolokasi (*Collocationally Restricted Synonyms*)

Data 32 dan 33 mengenai klasifikasi jenis sinonim kolokasi.

Data 32

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 32 yaitu di rumah Harry Potter, ketika Ron ingin membantu Harry kabur dari kamarnya menggunakan mobil terbang milik ayah Ron.

Harry : Fred? George? *What're you doing here?*

Ron : *Stand back* Harry, *steps back*.

(S2/SC13/09:15-09:16)

Frasa *stand back* dan *step back* memiliki makna leksikal yaitu mundur, kedua frasa tersebut merupakan jenis *collocationally restricted synonyms*, jenis sinonim ini memiliki padanan kata yang sesuai pada sebuah bahasa yang sama. Dikategorikan sebagai *collocationally restricted synonyms* karena memiliki padanan kata yang sama yaitu 'Back', yang dimana jika kata *stand* dan *step* dipertukarkan tidak akan mengubah arti dari masing-masing Frasa. Pada data 32 di atas, Kata *stand* memiliki padanan kata seperti *back*, sehingga menjadi *stand back* dan kata *step* memiliki padanan kata yang sama yaitu *back*, sehingga menjadi *step back*. Setiap kata yang memiliki padanan kata tidak bisa di pertukarkan dengan kata lain, karena setiap kata memiliki padanan kata yang sesuai dan tentu berbeda-beda.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung adalah *collocative meaning*, jenis makna ini berkenan dengan ciri-ciri makna tertentu yang dimiliki sebuah kata dari sejumlah kata-kata yang bersinonim, sehingga kata tersebut hanya cocok digunakan berpasangan dengan kata tertentu lainnya. Dikategorikan sebagai *collocative meaning* karena frasa *stand back* dan frasa *step back* cocok digunakan berpasangan dengan kata tertentu lainnya. Frasa *stand back* dari kata

stand dan *back* sudah sepadan dan pada tempatnya dan tidak dapat dipertukarkan dengan kata lain, sama halnya dengan kata *step* dan *back* sudah sepadan dan pada tempatnya dan tidak dapat dipertukarkan dengan kata lain.

Data 33

Konteks:

Percakapan terjadi di aula Hogwarst ketika Profesor Dumbledore memberikan beberapa pengumuman kepada siswa/i.

Dumbledore : ... *which are posted in extensive list on the door to Mr. Filch's door.*

Dumbledore : ... *Professor Grubby-Plank will be taking the post as Professor Hagrid is on extended leave.*

(S5/SC21/30:37-30:48)

Pada data 33 di atas, kata *extensive* memiliki arti luas bersinonimi dengan kata *extended* yang juga memiliki arti luas, kedua kata tersebut merupakan jenis *collocationally restricted synonyms*, jenis sinonim ini memiliki padanan kata yang sesuai pada sebuah bahasa yang sama. Kata *extensive* memiliki padanan kata seperti *list* sehingga menjadi *extensive list*, sedangkan kata *extended* memiliki padanan kata seperti *leave* sehingga menjadi *extended leave*. Setiap kata yang memiliki padanan kata tidak bisa saling dipertukarkan, karena setiap kata memiliki padanan kata yang sesuai dan tentu berbeda-beda.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung adalah *collocative meaning*, jenis makna ini berkenaan dengan ciri-ciri makna tertentu yang dimiliki sebuah kata dari sejumlah kata-kata yang bersinonim, sehingga kata tersebut hanya cocok digunakan berpasangan dengan kata tertentu lainnya. Dikategorikan sebagai *collocative meaning* karena frasa *extensive list* dan frasa *extended leave*

cocok digunakan berpasangan dengan kata tertentu lainnya. Frasa *extensive list* dari kata *extensive* dan *list* sudah sepadan dan pada tempatnya dan tidak dapat dipertukarkan dengan kata lain, sama halnya dengan kata *extended* dan *leave* sudah sepadan dan pada tempatnya dan tidak dapat dipertukarkan dengan kata lain.

3.5 Sinonim Dialek (*Dialectal Synonyms*)

Data 34 dan 35 mengenai klasifikasi jenis sinonim kolokasi.

Data 34

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 34 yaitu di aula, saat Draco berbicara dengan temannya atas kemenangan *Slytherin House* untuk penghargaan *House Cup* yang diumumkan oleh Profesor Dumbledore.

Draco : *Nice one, Mate!*

Dumbledore : *... it takes a great deal of bravery to stand up to your enemies, but a great deal more to stand up to your friends.*

(S1/SC67/2:25:31-2:26:57)

Pada data 34 di atas, kata *mate* yang memiliki makna leksikal yaitu teman atau rekan yang bersinonimi dengan kata *friend* yang memiliki makna leksikal yaitu teman. Kata *mate* dan *friend* merupakan jenis sinonim yaitu *dialectal synonyms*. Jenis sinonim ini memiliki dialek bahasa yang berbeda, namun memiliki arti yang sama. Kata *mate* digunakan pada wilayah Inggris, sedangkan kata *friend* digunakan pada wilayah Amerika Serikat. Dapat dibuktikan pada saat Draco mengatakan kata *mate* yang berarti menunjukkan bahwa Draco berasal dari wilayah Inggris sedangkan kata *friend* yang digunakan di wilayah Amerika

Serikat tetapi penuturnya adalah Dumbledore yang berasal dari Wilayah Inggris, dikarenakan kata *friend* menurut *The Collins English Dictionary* bisa digunakan di wilayah-wilayah manapun yang menggunakan bahasa Inggris tidak hanya di wilayah Inggris saja.

Berdasarkan analisis data di atas makna yang terkandung pada kata *mate* dan *friend* merupakan *social meaning*, jenis makna ini merupakan suatu bahasa yang dapat menggambarkan keadaan sosial penggunanya dan juga menunjukkan sesuatu mengenai hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur. Dikategorikan sebagai *social meaning* karena dilihat dari hubungan penutur dan mitra tutur. Kata *mate* digunakan untuk keadaan tidak resmi yang dibuktikan pada saat Draco berbicara dengan temannya, sedangkan kata *friend* digunakan untuk keadaan resmi yang dibuktikan pada saat Dumbledore memberikan pengumuman penghargaan *House Cup* kepada siswa/i.

Data 35

Konteks:

Latar terjadinya percakapan pada data 35 yaitu di lorong Hogwarts, ketika Harry dan Angelina mendekati papan reklame besar yang dikelilingi oleh siswa/i.

Harry : *By order of the Hogwarts High Inquisitor: All student organisations, societies, teams, groups and clubs are henceforth disbanded ...*
 Angelina : *She refused to allow us to reform the Gryffindor team ...*
 (S5/SC47/57:33-57:40)

Kata *organisation* dan *team* merupakan jenis sinonim yaitu *dialectal synonyms*, jenis sinonim ini memiliki dialek bahasa yang berbeda, namun memiliki arti yang sama. Kata *organisation* memiliki makna leksikal yaitu

organisasi atau perkumpulan yang digunakan pada wilayah Inggris bersinonimi dengan kata *team* yang memiliki makna leksikal yaitu tim atau perkumpulan yang digunakan pada wilayah Amerika Serikat. *The Collins English Dictionary* menjelaskan bahwa kedua kata tersebut memiliki arti yang sama yaitu perkumpulan dengan pengertian sekelompok orang yang berkerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu, hanya saja berbeda pada kata yang digunakannya tetapi memiliki makna yang sama, karena setiap wilayah yang berbeda memiliki kosakata yang berbeda pula.

Berdasarkan analisis di atas makna yang terkandung pada kata *organisation* dan *team* merupakan *social meaning*, jenis makna ini merupakan suatu bahasa yang dapat menggambarkan keadaan sosial penggunanya. Dikategorikan sebagai *social meaning* karena dilihat dari keadaan sosial penggunanya. Kata *organisation* pada umumnya sering digunakan di wilayah Inggris dan kata *team* pada umumnya sering digunakan di wilayah Amerika Serikat. Dapat dibuktikan pada saat Harry mengatakan kata *organisation* dan *team* yang berarti menunjukkan bahwa Harry berasal dari wilayah Inggris, tetapi kata *team* yang digunakan di wilayah Amerika Serikat penuturnya adalah Harry yang berasal dari Wilayah Inggris, dikarenakan kata *team* menurut *The Collins English Dictionary* bisa digunakan di wilayah-wilayah manapun yang menggunakan bahasa Inggris tidak hanya di wilayah Inggris saja.